

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian sistem informasi menurut (Anjelita & Rosiska, n.d., 2019) sistem informasi adalah sebuah hubungan dari data dan metode dan menggunakan hardware serta software dalam menyampaikan sebuah informasi yang bermanfaat.

Tujuan utama dari sistem informasi ini adalah untuk mengumpulkan dan mengatur semua data dari berbagai tingkat Perusahaan dan instansi negara, meringkas, dan meningkatkan produktivitas dan profitabilitas sebuah Perusahaan atau instansi negara. Sistem ini berbasis komputer dan dapat berupa file excel atau platform yang lebih kompleks. Selain itu data dapat diakses dan diolah secara internal maupun eksternal. Sehingga, sistem informasi yang digunakan lebih efisien dan produktif.

Peran sistem informasi lebih terasa bagi perusahaan-perusahaan besar. Kebutuhan untuk mengumpulkan data dan informasi secara berkala besar dan dalam waktu yang cepat lebih dirasakan kepentingannya berbanding dengan perusahaan-perusahaan menengah apalagi kecil.

Internet sebagai bagian dari kemajuan teknologi, mengakibatkan pola kehidupan berangsur-angsur mengalami perubahan. Bisnis pun mulai mengadopsi internet sehingga mendukung terciptanya sistem. Banyak perusahaan di Indonesia sekarang dituntut untuk mempersiapkan diri dengan berbagai perangkat *e-bussines* sebagai bagian baru dari pola

interaksinya dengan peserta dan karyawan. Salah satunya adalah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS), sebagai Perusahaan Badan Hukum Publik di Indonesia yang bertanggungjawab langsung kepada presiden yang memiliki tugas untuk menyelenggarakan jaminan kesehatan nasional seluruh rakyat Indonesia, terutama untuk PNS/ASN, penerima pensiun dan TNI/Polri, veteran dan badan usaha lainya ataupun rakyat biasa. Sistem informasi pada BPJS Kesehatan kantor cabang Slemanini mampu membuat proses penambahan kepesertaan anggota TNI/Polri dan PNSD (Pegawai Negeri Sipil Daerah) melalui akses web yang dimiliki BPJS Kesehatan, Kepesertaan dan Dukcapil menjadi lebih terorganisir dengan baik dan benar, waktu yang dibutuhkan sangat efektif dan efisien sehingga dapat mempermudah penambahan peserta di BPJS Kesehatankantor cabang Sleman.

Tujuan peningkatan kepesertaan BPJS Kesehatan kantor cabang Sleman untuk menjamin agar keluarga TNI/Polri dan PNSD (Pegawai Negeri Sipil Daerah) memperoleh manfaat pemeliharaan, kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan bagi pekerja dan anggota keluarganya. Keuntungan lainnya adalah untuk menjamin biaya kesehatan keluarga anggota TNI/Polri serta PNSD (Pegawai Negeri Sipil Daerah) jika sakit.

B. Batasan Masalah

Pada laporan ini, membatasi tentang Sistem Informasi guna meningkatkan kepesertaan JKN - KIS pada TNI/Polri dan PNSD di BPJS Kesehatan Kabupaten Sleman.

C. Tujuan

1. Tujuan dari penulisan laporan Tugas Akhir ini untuk mengetahui Pengelolaan Sistem Informasi Guna Meningkatkan Kepesertaan JKN – KIS pada TNI/ Polri dan PNSD di BPJS Kesehatan Kabupaten Sleman.
2. Mengetahui masalah dan Solusi pada Pengelolaan Sistem Informasi Guna Meningkatkan Kepesertaan JKN/KIS Pada TNI/Polri dan PNSD di BPJS Kesehatan Kabupaten Sleman.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis
 - a. Memenuhi syarat kelulusan Program Studi Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Yogyakarta.
 - b. Menambah pengetahuan tentang Pengelolaan Sistem Informasi Guna Meningkatkan Kepesertaan JKN - KIS pada TNI/Polri dan PNSD di BPJS Kesehatan Kabupaten Sleman.
2. Bagi BPJS Kesehatan Kantor Cabang Sleman

Laporan tugas akhir ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk melakukan evaluasi mengenai peningkatan kepesertaan JKN - KIS pada TNI/Polri dan PNSD di BPJS Kesehatan Kabupaten Sleman yang sudah dilakukan supaya lebih berkembang pada masa yang akan datang.
3. Bagi STIM YKPN

Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa terkait dengan peningkatan pelayanan dalam penyusunan laporan tugas akhir dengan pembahasan yang serupa di masa yang akan datang.